

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari ketiga vegetasi penyusun utama Suaka Margasatwa Nantu terdapat sembilan spesies tumbuhan bawah naungan *Pangium edule*, *Calamus inops*, *Drypetes globose*, *Diospyros pilasenthera*, *Polyalthia* sp, *Terminalia celebica*, *Duabanga moluccana*, *Pala hutan* dan *Cananga odorata*. Dari kesembilan tumbuhan bawah naungan *Diospyros pilasenthera*, *Pangium edule*, *Calamus inop* dan *Drypetes globosa* tumbuh pada dataran rendah dengan suhu 29.9 °C, pH tanah 7, intensitas cahaya 0.08 cd, kelembaban 80 %, tekstur tanah Lempung, dengan kadar air 3,95 % dan jumlah carbon sekitar 2,65 %. *Polyalthia* sp, *Drypetes globosa*, *Calamus inops* dan *Terminalia celebica* tumbuh pada dataran rendah dengan suhu 28.8 °C, kelembaban 81 %, intensitas cahaya 0.07 cd, dengan kadar air 3,09 %, carbon 0.59 % dan tekstur tanah lempung berliat. *Duabanga moluccana*, *Drypetes globosa*, *Calamus inops*, *Myristica fatua* dan *Calamus inops* tumbuh pada dataran rendah dengan suhu sekitar 28.6 °C, Kelembaban 87 %, Intensitas cahaya 0.06 cd, pH tanah 6,7, dengan Kadar air 5,04 %, carbon 3,03 % dan tekstur tanah lempung. Pada *Calamus inops* dan *Drypetes globose* terdapat di bawah naungan dari ketiga vegetasi penyusun utama di kawasan SM Nantu. Ini diakibatkan karena kedua tumbuhan bawah tersebut bisa tumbuh dan berkembang pada faktor lingkungan yang yang berbeda-beda.

1.2. Saran

1. Perlu di jaga kelestarian kawasan Suaka Margawatwa Nantu karena hutan nantu merupakan tempat penyedia air bersih bagi beberapa kabupaten yang berada di sekitar dan juga sebagai penyeimbang ekosistem karena hutan memiliki peran yang sangat penting dalam kelestarian lingkungan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap mikrohabitat di bawah naungan pohon penyusun utama dataran tinggi suaka margasatwa nantu untuk melengkapi data pada Kawasan Suka Margasatwa Kabupaten Gorontalo.